

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pegawai dalam bekerja tidak lepas dari komunikasi yang menghubungkan untuk dapat melaksanakan tugas masing-masing. Komunikasi merupakan kebutuhan setiap orang untuk bersosialisasi dengan orang lain. Seseorang akan sulit berhubungan dengan orang lain tanpa adanya komunikasi. Tidak dapat dibayangkan, dalam sebuah perusahaan atau organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa adanya komunikasi, hal ini tentu akan menyebabkan pekerjaan tidak dapat diselesaikan dengan baik. Kualitas komunikasi ditentukan dari frekuensi dan intensitasnya.

Pencapaian tujuan organisasi yang berkembang di dalam masyarakat baik yang berbentuk organisasi swasta maupun organisasi publik senantiasa berusaha secara optimal untuk mewujudkan sasaran dan target yang ingin dicapainya yang merupakan perwujudan dari hasil kerja dari anggota organisasi tersebut. Keberhasilan organisasi mencapai tujuannya sangat bergantung pada komunikasi dalam organisasi tersebut. Hakekatnya organisasi-organisasi sebagai bentuk pengelompokan sosial yang paling rasional dan efisien bergantung pada kemampuan komunikasi dalam memajukan dan mengembangkan organisasi untuk tercapai tujuan yang diinginkan. Organisasi senantiasa memanfaatkan sumber daya tenaga manusia yang dimilikinya dengan sumber daya lainnya, yakni dengan menjalin kelompok tenaga ahli pekerja, mesin maupun bahan mentah atau sarana

dan prasarana untuk dioptimalkan dalam mendukung proses dan hasil kerja pegawai dalam organisasi.

Pada saat yang sama organisasi juga secara terus menerus mengkaji sejauh mana organisasi telah berfungsi serta selalu berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya sebagaimana yang diharapkan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Pengelolaan organisasi memiliki kemampuan memberdayakan sumber daya manusianya dari perspektif manajerial dan perspektif individu. Pada perspektif manajerial, pemberdayaan bermakna kemampuan lini manajemen dalam mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia organisasi seperti pegawai, agar mencapai tujuan yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

Karena itulah, pemberdayaan bermakna seni manajerial tingkat tinggi dan cara-cara produktif untuk memetik hasil yang optimal dari individu dengan memanfaatkan potensi riil yang dimiliki serta dapat dimiliki serta dapat dikembangkan secara substansi. Basis pijakannya adalah menciptakan wahana agar seluruh sumber daya manusia, khusus Pegawai Negeri Sipil dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan-tujuan ideal yang ditetapkan berdasarkan skema waktu, substansi dan kriteria keberhasilannya.

Untuk mencapai tujuan di atas, perlu diwujudkan melalui pola komunikasi Pencapaian tujuan organisasi publik seperti Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo yang berusaha secara optimal untuk mewujudkan sasaran dan target yang ingin dicapai, tercapainya tugas pokok dan fungsi Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo, akan

dipengaruhi oleh kinerja para pegawainya, Kinerja pegawai dimaksud berkaitan dengan tugas-tugas dan keberhasilan kerja yang dilaksanakan oleh para pegawai dalam meningkatkan hasil kerjanya guna tercapainya tujuan organisasi agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi maksimal.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja pegawai sebagai sumber daya dalam organisasi yang strategis dan mempunyai komunikasi yang baik antara pemimpin dan karyawannya, artinya para pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal, sesuai dengan harapan. Kondisi ini merupakan bagian terpenting yang perlu dilakukan oleh setiap organisasi termasuk Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo.

Pegawai sebagai pelaksana dari program-program organisasi Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo, merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dari setiap pelaksanaan kerjanya. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi program, khususnya dalam mengimplementasikan kebijakan tentang pendidikan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia bermuara pada faktor kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran kinerja pegawai dalam penyelenggaraan aktivitas Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. Berdasarkan hasil informasi ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan kinerja pegawai sebagai berikut :

1. Inisiatif, hasil kerja tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan, contohnya : perawat dalam mengarsipkan data pasien baru dapat

menyelesaikan pekerjaannya 1 (satu) bulan dari target waktu 2 (dua) minggu.

2. Kualitas dan ketelitian kerja rendah mengakibatkan pelaksanaan kerja pegawai tidak optimal, contohnya : untuk penyusunan rencana program kegiatan Puskesmas yang belum optimal tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan masalah diatas, permasalahan tersebut terjadi di duga di sebabkan oleh rendahnya komunikasi yang diterapkan dalam hal ini terlihat dari:

1. Kurangnya strategi komunikasi, contohnya : ketegasan pemberian perintah mengakibatkan pekerjaan tidak dapat di kerjakan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan dan banyaknya pegawai yang mengeluh tentang komunikasi kerja.
2. Gaya komunikasi, contohnya : cara memberi perintah tidak relevan mengakibatkan semua pekerjaan tidak sesuai dengan keinginan masih banyak yang kurang dan salah tidak sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk sebuah karya tulis ilmiah dengan judul:

“Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Komunikasi yang kurang jelas seperti ketegasan pemberian perintah dan cara pemberian perintah yang tidak relevan berpotensi menimbulkan ketidakefektifan kinerja pegawai.
2. Kurangnya komunikasi antara pegawai dan pimpinan yang dapat dilihat dari hasil kerja tidak sesuai dengan yang diharapkan.
3. Banyaknya pegawai yang mengeluh tentang komunikasi kerja seperti komunikasi terhadap dukungan kerja, komunikasi terhadap empati kerja dan komunikasi terhadap positif kerja.
4. Banyaknya pegawai yang masih datang terlambat dan kurangnya kerja sama antar pegawai.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan mempunyai ruang lingkup yang jelas, terarah dan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar diperoleh keruntutan dalam pembahasan perlu dikemukakan tujuan penelitian. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Desa Merdeka

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Puskesmas Desa Merdeka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori dan literatur yang peneliti peroleh dari bangku kuliah dan dapat memperluas wahana berfikir serta menambah wawasan kemudian memperdalam pengetahuan dibidang manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi yang berhubungan dengan pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai.